

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Jadi, hasil yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik sosiodemografi Leukimia Limfoblastik Akut (LLA) lebih sering terjadi pada laki-laki dengan anak usia sekolah, dan lebih banyak terjadi di fase pemeliharaan pada risiko tinggi.
2. Pada fase induksi diperoleh bilirubin total, indirek, SGOT dan SGPT rata-rata normal, serta bilirubin direk berada pada tingkat 1 dan 2. Fase konsolidasi didapatkan bilirubin total, direk, indirek rata-rata normal, dan SGOT SGPT tidak normal. Fase intensifikasi didapatkan bilirubin total, direk, indirek, SGOT dan SGPT rata-rata normal. Sedangkan fase pemeliharaan didapatkan bilirubin total, indirek, SGOT serta SGPT rata-rata normal, namun bilirubin direk berada pada tingkat 1.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik sosiodemografi (jenis kelamin, usia, fase, dan risiko pengobatan) terhadap tingkat kadar bilirubin total, direk, dan indirek ($p>0,05$).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik sosiodemografi (jenis kelamin, usia, fase, dan risiko pengobatan) terhadap SGOT ($p>0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara fase dan risiko kemoterapi dengan SGPT ($p<0,05$), namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan usia terhadap SGPT ($p>0,05$).
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik sosiodemografi (jenis kelamin, usia, fase, dan risiko pengobatan) terhadap kejadian hepatotoksisitas pada Leukimia Limfoblastik Akut (LLA) ($p>0,05$).

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan penambahan obat apa saja yang diterima atau digunakan pasien sehingga dapat dilihat fungsi hati dengan jelas dan faktor yang mempengaruhinya.